PENGARUH AUDIT *TENURE*, *FEE* AUDIT, ROTASI AUDITOR, DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

RINGKASAN SKRIPSI

NOVA DIAMANTA RAHMAWATI

1117 29548

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH AUDIT *TENURE*, *FEE* AUDIT, ROTASI AUDITOR, DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NOVA DIAMANTA RAHMAWATI

No IndukMahasiswa: 111729548

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak.	Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak.,CA.

Yogyakarta, 26 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH AUDIT *TENURE*, *FEE* AUDIT, ROTASI AUDITOR, DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

NOVA DIAMANTA RAHMAWATI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalam Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: novadiamanta99@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai hasil kegiatan operasional dan kondisi perusahaan yang sebenarnya yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh investor. Pentingnya menyajikan laporan keuangan untuk mempertahankan suatu perusahaan membuat manajemen terdorong menggunakan jasa auditor eksternal untuk memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan agar meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit *tenure*, *fee* audit, rotasi auditor, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan 128 sampel yang berasal dari 26 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut berasal dari laporan keuangan yang diunduh dari website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan SPSS dengan metode regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel audit *tenure*, *fee* audit, dan rotasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Variabel ukuran perusahaan klien berpengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas audit. Semakin besar ukuran perusahaan klien, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin bagus.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kata kunci: Audit *Tenure, Fee* Audit, Rotasi Auditor, Ukuran Perusahaan Klien, dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

Financial reports provide information about the results of operational activities and the actual condition of the company that can be used for decision making by investors. The importance of financial statements reporting to maintain a company makes management motivated to use the services of external auditors to examine financial reports prepared by the company in order to improve audit quality. This study aims to analyze the effect of audit tenure, audit fees, auditor rotation, and client company size on audit quality in mining companies in 2015-2019.

This study used 128 samples from 26 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. This research was conducted with quantitative methods using secondary data. The secondary data comes from financial reports downloaded from the company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method of determining the sample using purposive sampling. Data analysis using SPSS with logistic regression method. The results of this study indicate that the audit tenure, audit fee, and auditor rotation variables have no effect on audit quality. The variable of client firm size has a significant positive effect on audit quality. The larger the size of the client company, the better the resulting audit quality.

Keywords: Audit Tenure, Audit Fee, Auditor Rotation, Client Company Size, and Audit Quality.

PENDAHULUAN

Adanya kemajuan zaman mengakibatkan jumlah perusahaan di Indonesia yang *go public* semakin banyak. Hal tersebut memicu terjadinya persaingan bisnis yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

semakin ketat sehingga mendorong perusahaan untuk selalu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Didalam Laporan keuangan terdapat informasi-informasi mengenai hasil kegiatan operasional dan kondisi perusahaan yang sebenarnya apakah perusahaan tersebut sedang dalam kondisi baik atau tidak. Laporan keuangan diharapkan dapat menyediakan informasi yang berkualitas baik dan akurat sehingga para investor dapat menggunakannya untuk melakukan proses pengambilan keputusan. Untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas, manajemen perusahaan memerlukan jasa professional auditor eksternal sebagai pihak ketiga yang independen. Adanya auditor eksternal dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas audit suatu perusahaan.

Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan bahwa akuntan publik mampu menemukan bukti apabila terjadi pelanggaran atau penyelewengan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan dan berani untuk melaporkan kesalahan tersebut (De Angelo, 1981). Laporan keuangan berhubungan erat dengan audit yaitu berkaitan dengan kualitas audit. Hal ini disebabkan laporan keuangan yang sudah melalui proses audit oleh suatu KAP, kebenarannya akan lebih dipercaya jika dibandingkan laporan keuangan perusahaan yang belum atau tidak melewati proses audit. Kualitas audit dapat mempengaruhi laporan audit, karena kualitas audit sangat penting untuk menjamin ketepatan dari pemeriksaan laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Suatu perjanjian yang melibatkan dua pihak yaitu prinsipal dengan agen, dimana satu orang atau lebih (prinsipal) memberikan perintah kepada pihak lain (agen)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk melakukan pekerjaan serta mengambil keputusan atas nama mereka disebut teori keagenan (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam teori kegenan, untuk menghindari terjadinya asimetri informasi antara prinsipal dan agen, dibutuhkan peran pihak ketiga yaitu auditor atau AP sebagai pihak yang memiliki sikap independen untuk memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan agar menghasilkan laporan berkualitas yang dapat dipercaya oleh pihak prinsipal.

Kualitas Audit

Audit berperan penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi proses berjalannya suatu perusahaan dan digunakan untuk proses pengambilan keputusan. Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan bahwa akuntan publik mampu menemukan bukti apabila terjadi pelanggaran atau penyelewengan dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan dan berani untuk melaporkan kesalahan tersebut (De Angelo, 1981). Adanya kualitas audit berguna untuk memperoleh laporan keuangan berkualitas dan maksimal sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan oleh investor. Kualitas audit dinilai tinggi jika dalam melaksanakan tugasnya, auditor berhasil menemukan dan mengevaluasi kesalahan saji yang material dalam laporan keuangan perusahaan.

Audit Tenure

Audit *tenure* ialah periode waktu kontrak audit yang telah disepakati sebelumnya antara auditor dengan klien perusahaannya (Andriani dan Nursiam, 2017). Audit *tenure* sempat mengalami perdebatan mengenai jangka waktu perikatan yang singkat maupun jangka waktu perikatan yang panjang karena dapat berdampak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada hasil kualitas audit. Menurut Kurniasih dan Rohman (2014), singkatnya masa perikatan dapat menyebabkan auditor membutuhkan waktu relatif lama untuk mempelajari dan memahami klien dan lingkungan bisnis kliennya secara lebih detail. Jika masa perikatan audit berlangsung lama, maka akan menyebabkan terjalinnya hubungan emosional atau kekerabatan yang berlebihan antara auditor dengan kliennya.

***Fee* audit**

Fee audit adalah besarnya biaya tanggungan klien yang harus dibayarkan kepada auditor atas jasa auditnya. Besarnya biaya yang harus dibayarkan bergantung pada risikonya, kerumitan proses audit, dan speasialisasi auditor yang dibutuhkan. Sebelum melakukan proses audit, *fee* audit akan ditetapkan terlebih dahulu sesuai dengan kesepakatan yang diambil oleh auditor dan kliennya untuk menghindari pertengkaran nilai yang dapat menurunkan kualitas akuntan publik yang bersangkutan (Kurniasih dan Rohman, 2014).

Rotasi Auditor

Rotasi auditor adalah pergantian jasa akuntan publik untuk melakukan audit pada laporan keuangan perusahaan. Regulasi kewajiban rotasi audit dirasa perlu dilakukan dikarenakan adanya beberapa kasus yang melibatkan auditor maupun KAP yang menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan para pengguna laporan keuangan. Menurut Prasetia dan Rozali (2016), terjadinya rotasi audit disebabkan oleh dua hal yaitu, yang pertama adanya pergantian audit dikarenakan terdapat peraturan pemerintah yang bersifat wajib yang harus ditaati oleh auditor, dan yang

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kedua terjadi karena perusahaan dengan sukarela melakukan rotasi audit dengan berbagai alasan yang berasal dari perusahaan yang bersangkutan.

Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien adalah kecil atau besarnya suatu perusahaan yang diaudit oleh seorang auditor. Ukuran perusahaan dapat diproksikan menggunakan total aset perusahaan klien, banyaknya karyawan perusahaan klien, total penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dinilai dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan karena bertambah ukuran perusahaan maka sistem pengawasan, pengendalian internal, dan lain-lain yang berhubungan dengan kualitas audit juga akan semakin membaik.

Pengembangan Hipotesis

Setiap perusahaan pasti membutuhkan jasa akuntan publik yang independen untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini atas laporan keuangan yang telah disusun pihak manajemen perusahaan. Dengan adanya akuntan publik, maka akan meminimalisir terjadinya asimetri informasi antara pemegang saham dengan manajemen. Menurut Mgbame, Eragbhe, dan Osazuwa (2012) serta Panjaitan dan Chariri (2014) menemukan bukti bahwa audit *tenure* dapat berdampak secara negatif pada kualitas audit. Artinya, lamanya audit *tenure* akan menurunkan hasil kualitas audit. Sejalan dengan pendapat Kurniasih dan Rohman (2014) yang memaparkan bahwa kualitas audit secara negatif dipengaruhi oleh audit *tenure*.

H1: Audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fee audit ialah besarnya dana yang ditanggung klien untuk dibayarkan kepada auditor atas jasa auditnya. Pembayaran biaya audit akan dilakukan setelah proses audit selesai berdasarkan perjanjian yang disepakati bersama. Apabila imbalan yang dibayarkan semakin besar, maka auditor akan termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan, kinerjanya, serta memperluas prosedur audit perusahaan sehingga penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan pada laporan keuangan terindikasi secara baik. Penelitian Rahmina dan Agoes (2014) memaparkan bukti bahwa kualitas audit dapat dipengaruhi oleh *fee* audit. Artinya, semakin besar biaya audit yang dibayarkan kepada audit maka kualitas hasil laporan auditan juga akan semakin meningkat. Peneliti Pramaswaradana dan Astika (2017) dan Adriani dan Nursiam (2017) juga memaparkan bukti adanya pengaruh *fee* audit secara positif terhadap kualitas audit.

H2: *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pemerintah memberlakukan kewajiban rotasi auditor untuk perusahaan di Indonesia sebagai langkah untuk menghindari terjalinnya hubungan yang terlalu akrab antara auditor dengan kliennya. Dengan melakukan pergantian auditor dan KAP sesuai dengan kebijakan yang berlaku, pihak perusahaan dan auditor independen akan lebih objektif. Beberapa penelitian terdahulu memaparkan bahwa rotasi audit memiliki pengaruh secara positif terhadap kualitas audit, yaitu diantaranya penelitian Siregar *et al* (2012) menyatakan bahwa sebelum adanya kebijakan *mandatory auditor rotation*, kualitas audit dapat ditingkatkan melalui rotasi partner audit. Kurniasih dan Rohman (2014) juga melakukan penelitian yang memaparkan kualitas audit secara positif signifikan dipengaruhi oleh rotasi auditor.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H3: Rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Ukuran perusahaan klien ialah kecil atau besarnya perusahaan yang diaudit oleh seorang auditor. Perusahaan dinilai semakin berukuran besar ketika mempunyai total aset yang semakin besar sehingga dapat mempertahankan bisnisnya. Perusahaan besar cenderung memiliki kegiatan operasional yang lebih kompleks sehingga biaya kegaenan yang terjadi akan semakin besar. Oleh karena itu, perusahaan besar lebih condong untuk menunjuk auditor independen dari KAP besar yang selalu bersikap independen dan profesional dalam menghasilkan laporan auditan (Sinaga dan Ghozali, 2012). Beberapa penelitian sebelumnya memaparkan ukuran perusahaan klien terbukti dapat berdampak secara positif pada kualitas audit, yaitu diantaranya Febriyanti dan Mertha (2014) serta Darya dan Puspitasari (2017). Ukuran perusahaan klien yang semakin besar akan meningkatkan kualitas audit perusahaan yang bersangkutan. Didukung dengan hasil penelitian Berikang, Kalangi, Wokas (2018) yang menemukan bukti kualitas audit secara signifikan dapat dipengaruhi ukuran perusahaan klien.

H4: Ukuran perusahaan klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada riset ini ialah korporasi pertambangan yang tercatat di BEI periode 2015-2019. Bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi disebut dengan sampel. Pengambilan sampel pada riset ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode untuk menentukan sampel sesuai dengan pertimbangan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang ditetapkan peneliti. Adapun ketentuan pemilihan sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2015-2019.
2. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2015-2019.
3. Perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI dan tidak mengalami *delisting* selama 2015-2019.
4. Perusahaan pertambangan yang mencantumkan akun jasa profesional pada CALK selama periode penelitian.

Variabel Dependen

Kualitas audit adalah variabel terikat yang digunakan dalam riset ini. Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan bahwa auditor mampu mendeteksi dan melaporkan kesalahan apabila menemukan pelanggaran atau penyelewengan dalam menyajikan laporan keuangan. Peneliti mengukur kualitas audit menggunakan proksi ukuran KAP. Pengukuran dilakukan menggunakan variabel dummy, nilai 1 untuk perusahaan yang memakai auditor dari KAP *Big Four* dan nilai 0 untuk perusahaan yang memakai auditor dari KAP *Non-Big Four*.

Variabel independen

1. **Audit *Tenure***

Audit *tenure* ialah lamanya hubungan perikatan auditor dengan perusahaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Audit *tenure* diukur menggunakan skala interval berdasarkan lamanya masa perikatan auditor dengan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Pengukuran ini dihitung dengan menjumlahkan tahun perikatan ketika auditor yang sama menjalin perikatan dengan perusahaan, pada tahun pertama penelitian dimulai dengan memberikan angka 1 untuk masa perikatan dan ditambah 1 untuk masa perikatan tahun-tahun selanjutnya. Saat pergantian auditor terjadi pada tahun t, maka angka audit *tenure* akan kembali ke angka 1.

2. *Fee* Audit

Fee audit ialah besarnya imbalan yang diperoleh auditor sebagai upah atas jasa audit yang diberikannya kepada klien. Sejalan dengan riset Kurniasih dan Rohman (2014), pada penelitian ini audit *fee* diproksikan dengan melihat besarnya akun *professional fees* yang tercantum dalam catatan atas laporan keuangan (CALK) pada perusahaan terkait dan selanjutnya dihitung menggunakan logaritma natural (Ln).

3. Rotasi Auditor

Rotasi auditor merupakan pergantian auditor yang bertugas untuk mengaudit laporan keuangan pada suatu perusahaan. Variabel *dummy* digunakan untuk mengukur variabel rotasi auditor, dengan memberikan angka 1 bagi perusahaan yang melaksanakan rotasi auditor dan angka 0 bagi perusahaan yang tidak melaksanakan rotasi auditor (Kurniasih dan Rohman, 2014).

4. **Ukuran Perusahaan Klien**

Ukuran perusahaan klien merupakan skala yang dipakai untuk menentukan kecil atau besarnya perusahaan yang akan diaudit oleh auditor independen. Menurut penelitian Berikang, Kalangi, dan Wokas (2018), proksi logaritma natural (Ln)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari total aset perusahaan digunakan oleh peneliti untuk mengukur ukuran perusahaan klien. Total aset diperoleh dari jumlah keseluruhan aset lancar dan aset tidak tetap. Informasi mengenai jumlah total aset dapat diperoleh dalam laporan posisi keuangan perusahaan klien yang sudah diaudit.

Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi logistik (*logistic* regression). Uji regresi logistik diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Model analisisnya meliputi analisis statistik deskriptif, uji multikolinearitas, analisis regresi logistik, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pemilihan Sampel

Berdasarkan kriteria dari *purposive sampling* terpilih 26 perusahaan pertambangan dengan periode tahun yang dipilih selama 5 tahun sehingga terdapat 130 sampel data penelitian. Dari 130 sampel data yang dipilih terdapat 2 sampel data yang menjadi *outlier* sehingga jumlah keseluruhan data penelitian adalah sebanyak 128 data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TENUR	128	1	3	1,578125	0,716612493
FA	128	108,992,000	288,655,684,700	45,604,582,171	59,495,635,016
RA	128	0	1	0,609375	0,489807531
UP	128	127,894,510,000	83,496,890,159,390	14,444,196,025,147	17,798,957,850,013
KUALITAS	128	0	1	0,3984375	0,491500094

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut adalah hasil analisis berdasarkan uji statistik deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Audit *tenure* memiliki nilai terendah 1 yang diartikan perusahaan tersebut melakukan perikatan dengan auditor paling pendek, sedangkan nilai tertinggi audit *tenure* adalah 3 yang berarti perusahaan tersebut melakukan perikatan dengan auditor paling lama diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata audit *tenure* selama tahun 2015-2019 sebesar 1,578125 dengan standar deviasi sebesar 0,716612. Nilai rata-rata audit *tenure* sebesar 1,578125, nilai tersebut diartikan bahwa masa perikatan audit pada perusahaan sampel sebesar 1,578125 atau 2 tahun. Nilai standar deviasi sebesar 0,716612 lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti data variabel bersifat homogen.
2. Nilai terendah *fee* audit sebesar Rp108,992,000 yang dimiliki oleh Perdana Karya Persaka Tbk tahun 2018 yang berarti perusahaan tersebut mempunyai *fee audit* terendah. Nilai tertinggi *fee* audit sebesar Rp288,655,684,700 yang dimiliki oleh perusahaan Bumi Resources Tbk pada tahun 2015 berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai *fee* audit paling tinggi diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata *fee* audit sebesar Rp45,604,582,171 berarti bahwa rata-rata besarnya biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses audit adalah sebesar Rp45,604,582,171. Nilai standar deviasi sebesar Rp59,495,635,016 lebih besar dari nilai rata-rata sehingga data variabel bersifat heterogen.
3. Nilai terendah rotasi auditor adalah 0, artinya perusahaan tidak melakukan rotasi auditor, sedangkan nilai tertinggi sebesar 1 yang berarti perusahaan tersebut melakukan rotasi auditor. Nilai rata-rata rotasi auditor perusahaan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tahun 2015-2019 sebesar 0,609375 dengan standar deviasi sebesar 0,4898075. Nilai rata-rata rotasi auditor sebesar 0,609375 berarti bahwa jumlah perusahaan sampel yang melakukan rotasi auditor adalah sebesar 60,94%. Nilai standar deviasi sebesar 0,4898075 lebih kecil dari nilai rata-rata yang berarti data variabel bersifat homogen.

4. Nilai terendah ukuran perusahaan klien sebesar Rp127,894,510,000 yang dimiliki oleh perusahaan Perdana Karya Perkasa Tbk tahun 2018 yang berarti perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan terendah, sedangkan nilai tertinggi sebesar Rp17,798,957,850,013 dimiliki oleh perusahaan Medco Energi Internasional Tbk tahun 2019 yang berarti perusahaan tersebut memiliki ukuran perusahaan tertinggi diantara sampel perusahaan. Nilai rata-rata perusahaan yang menunjukkan tingkat ukuran perusahaan klien sampel tahun 2015-2019 sebesar Rp14,444,196,025,147 dan nilai standar deviasi sebesar Rp17,798,957,850,013 yang menunjukkan tingkat penyebaran data variabel.
5. Kualitas audit memiliki nilai terendah 0 yang menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan tidak memakai auditor dari KAP *Big Four*. Nilai tertinggi pada kualitas audit adalah 1 yang menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan memakai auditor dari KAP *Big Four*. Nilai rata-rata kualitas audit tahun 2015-2019 sebesar 0,3984375 dengan standar deviasi sebesar 0,491500094. Nilai rata-rata tersebut berarti sebesar 39,84% dari perusahaan sampel memakai auditor KAP *Big Four*. Nilai standar deviasi tersebut sebesar 0,491500094.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
TENUR	0,379	2,637	Non Multikolinearitas
FA	0,262	3,814	Non Multikolinearitas
RA	0,378	2,648	Non Multikolinearitas
UP	0,262	3,821	Non Multikolinearitas

Berlandaskan nilai pengujian multikolinearitas pada tabel 4.3, seluruh variabel yang dipakai dalam penelitian ini mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hal ini berarti variabel independen dalam model regresi bebas dari multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Logistik

a. Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer Lemeshow's Test*)

Tabel 4.4

Hasil uji *Hosmer and Lemeshow's Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.565	8	.380

Berdasarkan hasil tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Chi-square* 8,565 dan nilai signifikansinya 0,380. Nilai signifikansi 0,380 > 0,05 yang berarti model bisa memprediksi data observasinya dan model regresi dapat diterima.

b. Uji Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 4.5

Hasil Uji *Overall Model Fit*

-2 Log Likelihood Block Number = 0	-2 Log Likelihood Block Number = 1
172,127	146,531

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel diatas menunjukkan nilai -2 Log Likehood awal sebesar 172,127 sedangkan nilai -2 Log Likehood akhir sebesar 146,531. Terjadi penurunan nilai -2 Log Likehood sebesar 25,596 yang menunjukkan model yang dihipotesiskan fit dengan data atau model regresi lebih baik.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square)*

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R^2)

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	146.531[a]	.181	.245

Tabel 4.6 menghasilkan nilai *Nagelkerke R Square* senilai 0,245. Nilai ini bermakna variabilitas variabel terikat (kualitas audit) yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas (Audit *tenure*, *Fee* audit, Rotasi audit, dan Ukuran perusahaan klien) senilai 24,5%, sedangkan terdapat 75,5% yang dijelaskan oleh faktor lain.

4. Uji Hipotesis Secara Parsial

Tabel 4.7
Uji Koefisien Regresi Logistik

Variabel	B	S.E.	Wald	Sig.
TENUR	-0,876	0,517	2,873	0,090
FA	-0,059	0,229	0,066	0,797
RA	-1,000	0,739	1,833	0,176
UP	0,723	0,264	7,469	0,006
Constant	-18,416	4,730	15,162	0,000

$$\text{Ln}\ \frac{P}{1-P} = -18{,}416 - 0{,}876AT - 0{,}059FA - 1{,}000RA + 0{,}723UP$$

Hipotesis pertama mengenai audit *tenure* ialah terdapat pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai beta koefisien

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

regresi sebesar -0,876 dengan nilai signifikansi sebesar 0,090 melebihi 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh audit *tenure* sehingga hipotesis pertama ditolak.

Hipotesis kedua mengenai *fee* audit ialah terdapat pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai beta koefisien regresi sebesar -0,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,797 melebihi 0,05. Hal ini dapat diartikan kualitas audit tidak dapat dipengaruhi *fee* audit sehingga hipotesis kedua ditolak.

Hipotesis ketiga mengenai rotasi auditor ialah terdapat pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil uji hipotesis memperlihatkan nilai beta koefisien regresi sebesar -1,000 dengan nilai signifikansi 0,176 melebihi 0,05. Hal ini dapat diartikan kualitas audit tidak terbukti dipengaruhi oleh rotasi auditor atau hipotesis ketiga ditolak.

Hipotesis keempat mengenai ukuran perusahaan klien ialah terdapat pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai beta koefisien regresi sebesar 0,723 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 kurang dari 0,05. Hal ini dapat diartikan kualitas audit secara positif dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan klien atau hipotesis keempat diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit

Berlandaskan gambar 4.7, audit *tenure* memiliki nilai beta koefisien regresi sebesar -0,876 (negatif) dan signifikansi 0,090. Nilai signifikansi melebihi 0,05

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga dapat diartikan hipotesis pertama ditolak. Hal ini memberi makna bahwa audit *tenure* tidak dapat mempengaruhi kualitas audit. Artinya, masa perikatan auditor dengan kliennya tidak dapat menjamin kualitas audit pada suatu perusahaan.

Kesimpulan ini didukung oleh Febriyanti dan Mertha (2014) dan Herianti dan Suryani (2016) yang mengatakan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh audit *tenure*. Lamanya perikatan auditor dengan perusahaan bukanlah tolak ukur audit yang berkualitas baik. Audit *tenure* yang lama tidak selalu mempengaruhi independensi auditor sehingga tidak berpengaruh pada kualitas audit. Sebaliknya, singkatnya audit *tenure* belum tentu menjamin kualitas audit yang baik karena ada kemungkinan auditor belum memiliki pengetahuan dan kemahiran untuk melakukan audit pada perusahaan klien.

2. Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Berlandaskan gambar 4.7, *fee* audit memiliki nilai beta koefisien regresi sebesar -0,059 (negatif) dan nilai signifikansi 0,797 melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal ini bermakna bahwa tidak ada pengaruh signifikan *fee* audit terhadap kualitas audit. Biaya audit telah disepakati diawal perikatan oleh akuntan publik dan perusahaan sehingga tidak berkaitan pada kualitas *auditng*. Selain itu, auditor bekerja secara profesionalitas dan sesuai standar yang telah ditentukan.

Terdapat peraturan mengenai *fee* audit dalam peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 tentang dasar penentuan *fee* audit dalam melakukan proses audit. Kualifikasi ini bersandar pada standar profesi AP yaitu dalam jumlah yang layak

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan wajar. Oleh karena itu, *fee* audit tidak menjadi tolak ukur kualitas audit karena besar atau kecilnya *fee* audit tidak dapat mempengaruhi independensi seorang akuntan publik dalam melakukan prosedur audit. Hasil penelitian ini didukung oleh oleh Rinanda dan Nurbaiti (2018) yang membuktikan *fee* audit tidak mampu mempengaruhi kualitas audit.

3. Pengaruh Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berlandaskan gambar 4.7, nilai pengujian ini menunjukkan bahwa rotasi auditor mempunyai nilai beta koefisien regresi sebesar -1,000 (negatif) dengan nilai signifikansi 0,176 pada tingkat *alpha* senilai 0,05. Nilai signifikansi melebihi 0,05 sehingga hipotesis ketiga ditolak yang artinya variabel rotasi auditor tidak dapat mempengaruhi kualitas audit.

Hipotesis kedua ditolak karena auditor yang sebelumnya tidak mampu membagi semua informasi yang didapatkan dari perusahaan klien kepada auditor penggantinya. Auditor pengganti tersebut memerlukan waktu relatif lebih lama untuk mendalami kondisi dan keadaan klien barunya. Dengan demikian kualitas audit tidak dipengaruhi oleh rotasi auditor (Gultom dan Fitriani, 2013).

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit

Berlandaskan gambar 4.7, *firm size* klien memiliki nilai beta koefisien regresi sebesar 0,723 (positif) dan signifikansi sebesar 0,006 sehingga kualitas audit dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan klien secara positif. Semakin besar ukuran perusahaan klien, maka kualitas auditnya juga semakin bagus. Sebaliknya, *firm size* klien kecil maka kualitas auditnya semakin rendah juga.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini sejalan dengan Febriyanti dan Mertha (2014), Darya dan Puspitasari (2017), dan Berikang, Kalangi, Wokas (2018) yang memberikan bukti empiris bahwa *firm size* secara positif berpengaruh pada kualitas audit. Perusahaan berukuran besar lebih memilih untuk memakai jasa auditor dari KAP *Big Four* untuk menjaga reputasi perusahaannya serta memperoleh hasil auditan yang lebih berkualitas. Sementara kecilnya *firm size* mengindikasikan kualitas yang dihasilkan auditor akan menurun karena perusahaan kurang peduli dengan pandangan dan kepentingan publik serta hanya fokus untuk memperoleh laba yang tinggi.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Variabel audit *tenure* tidak dapat mempengaruhi kualitas audit. Artinya, seberapa lama periode audit *tenure* tidak berdampak pada kualitas audit.
2. Variabel *fee* audit tidak dapat mempengaruhi kualitas audit. Artinya, jumlah biaya audit yang dibayarkan tidak mempengaruhi kualitas audit.
3. Kualitas audit tidak dipengaruhi oleh variabel rotasi auditor. Hal ini berarti dilakukan atau tidaknya rotasi auditor pada perusahaan tidak berdampak pada kualitas audit.
4. Ditemukan adanya pengaruh yang positif signifikan ukuran perusahaan klien pada kualitas audit. Tingginya ukuran perusahaan klien akan menghasilkan kualitas audit perusahaan yang semakin baik.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi peneliti antara lain:

1. Jumlah perusahaan pada sektor pertambangan hanya sedikit sehingga sampel yang digunakan terbatas.
2. Variabel kualitas audit hanya diukur menggunakan variabel dummy.
3. Banyak perusahaan yang tidak menampilkan informasi secara lengkap yang dibutuhkan dalam variabel sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi berkurang.

Saran

Sesuai keterbatasan yang disampaikan di atas, anjuran yang dapat dibagikan peneliti untuk riset selanjutnya adalah:

1. Dapat memperluas sampel penelitian dengan menambahkan sektor perusahaan lainnya dan menambah periode penelitian agar memberikan hasil yang dapat diandalkan.
2. Dapat menambahkan variabel independen seperti spesialisasi auditor, *worload*, dan reputasi KAP.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi pengukuran variabel dependen lainnya seperti proksi *Discretionary Accrual.*

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, N. and Nursiam, N., 2018. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, *3*(1), pp.29-39.

Ayu, P.D., Ida, R. and Apit, S.W., 2019, May. The Influence of Company Size and Audit Fee on Audit Quality. In *1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF 2018)* (pp. 371-375). Atlantis Press.

Badan Standarisasi Nasional dalam Dyka. (2009). In *Pengantar Standarisasi*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Berikang, A., Kalangi, L. and Wokas, H., 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, *13*(03).

Darmaningtyas, Sitta. 2018. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenur, Rotasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas audit." [skripsi]. Universitas Islam Indonesia.

Darya, K. and Puspitasari, S.A., 2017. Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *13*(2), pp.97-109.

DeAngelo, L.E., 1981. Auditor size and audit quality. *Journal of accounting and economics*, *3*(3), pp.183-199.

Febriyanti, N.M.D. and Mertha, I.M., 2014. Pengaruh masa perikatan audit, rotasi kap, ukuran perusahaan klien, dan ukuran kap pada kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *7*(2), pp.503-518.

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.

Gultom dan Fitriany.2013.“Pengaruh Tenure Audit dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi”.Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado.

Hartadi, B., 2012. Pengaruh fee audit, rotasi kap, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, *16*(1), pp.84-104.

Herianti, E. and Suryani, A., 2016, October. Pengaruh kualitas auditor, audit delay dan audit tenure terhadap kualitas audit perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. In *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

https://iapi.or.id/uploads/content/95-PP-No-2-Tahun-2016-tentang-Penentuan-Imbalan-Jasa-Audit-Laporan-Keuangan.pdf (diakses pada kamis, 26 November 2020 pukul 23:31)

https://nusantaranews.co/pt-ckra-bantah-jefferson-dau-terkait-manipulasi-akuntansi/ (diakses tanggal 9 November 2020 pukul 19.10)

https://nusantaranews.co/soal-kasus-pt-ckra-ojk-akui-belum-terima-aduan/ (diakses tanggal 9 November 2020 pukul 19.10)

https://nusantaranews.co/soal-kasus-pt-ckra-ojk-akui-belum-terima-aduan/> (diakses tanggal 9 November 2020 pukul 19.10)

https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5584 (diakses kamis, 29 oktober 2020 pukul 00.14)

Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*.

Kurnianingsih, M. and Rohman, A., 2014. Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, pp.549-558.

Mgbame, C.O., Eragbhe, E. and Osazuwa, N.P., 2012. Audit partner tenure and audit quality: An empirical analysis. *European Journal of Business and Management*, *4*(7), pp.154-162.

Nugroho, L. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Maneksi*, *7*(1), 55.

Panjaitan, C.M. and Chariri, A., 2014. Pengaruh Tenure, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, pp.221-232.

Pramaswaradana, I.G.N.I. and Astika, I.B.P., 2017. Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialsiasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *19*, pp.168-194.

Prasetia, I.F. and Rozali, R.D.Y., 2016. Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, *8*(1), pp.49-60.

Rahmina, L.Y. and Agoes, S., 2014. Influence of auditor independence, audit tenure, and audit fee on audit quality of members of capital market

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

accountant forum in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, *164*, pp.324-331.

Rinanda, Nida dan Nurbaiti, A. (2018). *Pengaruh Audit Tenure , Fee Audit , Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). 5*(2), 2108–2116.

Sarwoko, I., 2014. Pengaruh Ukuran Kap Dan Masa Perikatan Audit Terhadap Penerapan Prosedur Audit Untuk Mendeteksi Risiko Kecurangan Dalam Laporan Keuangan, Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Kap Anggota Forum Akuntan Pasar Modal). *Jurnal Akuntansi*, *18*(1), pp.1-20.

Sinaga, D.M. and Ghozali, I., 2012. *Analisis pengaruh audit tenure, ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Siregar, S.V., Amarullah, F., Wibowo, A. and Anggraita, V., 2012. Audit tenure, auditor rotation, and audit quality: the case of Indonesia. *Asian Journal of Business and Accounting*, *5*(1), pp.55-74.

Watts, Ross, and Jerold Zimmerman. 1986. "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective." *Accounting Review*.

Yahya, A., 2015. *Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Ukuran KAP Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (2012-2015)* (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, Tesis. Yogyakarta: FEB UMY).

repository.stieykpn.ac.id